

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari gambaran penggunaan tanaman obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebelum dan semasa pandemi COVID-19 di Desa Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang paling banyak menggunakan tanaman obat tradisional sebelum dan semasa pandemi adalah masyarakat dengan usia 26-45 tahun, dengan pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 50% dan pekerjaan responden yang terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga (64%).
2. Alasan paling banyak masyarakat menggunakan tanaman obat tradisional dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh sebelum dan semasa pandemic yaitu karena bahannya alami sebanyak 43,8% dan 39,8%.
3. Jenis tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh responden sebelum dan semasa pandemi yaitu Jahe sebanyak 35,5% dan 36,2%.
4. Bentuk olahan tanaman obat tradisional yang paling banyak digunakan sebelum dan semasa pandemi yaitu dijadikan minuman herbal sebanyak 97%.
5. Cara penggunaan tanaman obat tradisional yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara diminum. Jumlah yang menggunakan obat dengan cara diminum sebanyak 97% sebelum dan semasa pandemi COVID-19.
6. Tempat memperoleh tanaman obat tradisional yang paling banyak yaitu dari tanaman sendiri, sebelum pandemi yaitu 47% dan semasa pandemi meningkat menjadi 51,8%.
7. Kombinasi tanaman obat tradisional yang paling banyak digunakan sebelum dan semasa pandemi yaitu kombinasi jahe dan kunyit sebanyak 37,7% dan 36,6%.

8. Frekuensi penggunaan tanaman obat tradisional yang paling banyak digunakan sebelum dan semasa pandemi yaitu 1x sehari sebanyak 54% dan 49%.
9. Sumber informasi yang paling banyak diperoleh sebelum dan semasa pandemi yaitu dari info keluarga sebanyak 53,3% dan 44,3% .

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat

Dapat melakukan pembudidayaan tanaman obat di lingkungan sekitar rumah yang lebih banyak lagi, karena tanaman obat ini sangat banyak manfaatnya. Peneliti juga menyarankan agar penggunaan tanaman obat tradisional juga sebaiknya mempertimbangkan saran dari tenaga medis terlebih dahulu sehingga tanaman obat dengan aman dan sesuai indikasinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian serupa di desa lainnya sehingga dapat membantu masyarakat mengetahui tentang manfaat tanaman obat yang ada atau yang dapat dibudidayakan di sekitar rumah.